BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri. Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen yang saling berkaitan. Karakteristik komponen dasar pembelajaran meliputi *input*, proses, *output*, dan umpan balik. (Saputro, 2005, Hlm. 5). Komponen proses dan *output* meliputi pelaksanaan sampai dengan hasil pembelajaran. Komponen *input* sangat mempengaruhi komponen proses maupun *output* dari pembelajaran. Terdapat beberapa komponen *input* antara lain *raw input*, *environmental input*, dan *instrumental input*. Instrumental Input terdiri dari komponen guru, materi, media, dan pengelolaan kelas.

Selama pelakasanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada kelas XII TPTU B ditemukan beberapa masalah yang dihadapi penulis pada saat pembelajaran mata pelajaran sistem dan instalasi tata udara. Masalah tersebut antara lain media pembelajaran yang terbatas dan hasil belajar siswa pada salah satu kompetensi dasar (KD). Rata-rata nilai yang diperoleh seluruh siswa setelah melaksanakan pembelajaran menafsirkan gambar dan instalasi cerobong udara sebesar 40 (Lampiran 1). Mengingat faktor yang mempengaruhi hasil belajar beragam, penulis kemudian melakukan diskusi bersama dengan guru mata pelajaran bersangkutan dan ketua jurusan TPTU. Terdapat beberapa faktor yang menjadikan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar tersebut menjadi rendah didasarkan pada dua karakteristik komponen pendidikan yaitu *input* dan proses. Keadaan ruang kelas maupun proses pembelajaran pada kelas ini bukan menjadi penyebab dari masalah tersebut, mengingat rata-rata nilai siswa pada kompetensi dasar lain masih diatas kkm. Dikhawatirkan hal ini disebabkan oleh kurangnya ketertarikan belajar siswa, ditunjukkan dengan ketidak aktifan siswa selama pembelajaran kompetensi dasar ini. Selain itu, pada kompetensi dasar lain media pembelajaran yang digunakan lebih beragam sedangkan pada kompetensi

Ratu Yanra Dewi, 2018
PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DUCTING TERHADAP HASIL BELAJAR MENAFSIRKAN GAMBAR DAN INSTALASI CEROBONG UDARA DI SMKN 1 CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dasar ini, masih terbatas. Oleh karena itu, kurangnya media pembelajaran bisa jadi penyebab minat aktif belajar siswa yang kurang sehingga menyebabkan penerimaan informasi menjadi terhambat.

Pada KD 3.10 dan 4.10 yaitu menafsirkan gambar dan instalasi cerobong udara pada mata pelajaran Sistem dan Instalasi Tata Udara kelas XII, siswa dituntut untuk dapat memahami bentuk, penggunaan, pengukuran maupun penempatan dari saluran udara. Tercapainya tujuan tersebut haruslah ditunjukkan dengan hasil belajar yang baik. Alat peraga yang disediakan mewakili bentuk-bentuk dari cerobong udara jenis *rectangular* dengan bahan yang sama persis dengan aslinya namun dengan ukuran yang diperkecil. Penggunaan alat peraga pada proses pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengenali bentuk nyata dari cerobong udara. Siswa akan mampu memahami bagaimana cara menafsirkan gambar dan melakukan perancangan instalasi saluran udara ketika mereka dapat mengenali dengan jelas bentuk asli dari benda tersebut. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian ini yang diharapkan dapat menanggulangi masalah, yaitu dengan meningkatkan hasil belajar.

Terdapat beberapa karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi minat belajar yang berdampak pada hasil belajar, salah satunya yaitu gaya belajar. Merujuk pada penelitian mengenai pengaruh gaya belajar siswa yaitu *visual, auditorial* dan *kinestetik* bahwasannya hasil belajar mereka dipengaruhi oleh pendekatan yang mencakup seluruh gaya belajar yang dilakukan secara bersamaan/simultan (Bire *et al.* 2014). Untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan seluruh gaya belajar, di perlukan strategi yang harus direncanakan secara matang. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 bahwasannya "Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran". Dijelaskan juga bahwa media pembelajaran yaitu berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan alat peraga diharapkan mampu mencakup semua gaya belajar anak secara simultan. Harapan tersebut juga dilandaskan pada beberapa penelitian yang menjelaskan bahwasannya penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar (Dahniar *et al.* 2014).

Ratu Yanra Dewi, 2018
PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DUCTING TERHADAP HASIL BELAJAR MENAFSIRKAN GAMBAR DAN INSTALASI CEROBONG UDARA DI SMKN 1 CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapaun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XII TPTU B pada KD 3.10 dan 4.10 yaitu menafsirkan gambar dan instalasi cerobong udara masih di bawah KKM.
2. Tidak terdapat alat peraga *ducting* atau saluran udara pada *workshop* jurusan TPTU SMKN 1 Cimahi.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Penyediaan alat peraga *ducting* jenis *rectangular duct* dengan material Baja Lapis Seng (BJLS).
2. Proses pelakasanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan RPP yang digunakan dan disetujui oleh pihak sekolah untuk kelas XII TPTU pada KD 3.10 dan 4.10 yaitu kompetensi menafsirkan gambar dan instalasi cerobong udara.
3. Perhitungan data yang dibahas meliputi perolehan nilai siswa, ketercapaian pembelajaran, *N-Gain*, dan keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi guru.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada kelas XII TPTU B setelah menggunakan media pembelajaran berupa Alat Peraga *Ducting?*”

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Diperoleh informasi mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas XII TPTU B setelah menggunakan media pembelajaran berupa Alat Peraga *Ducting*.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Diperoleh gambaran mengenai peningakatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Alat Peraga *Ducting*.
2. Didapatkan alternatif media pembelajaran bagi guru.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan alat peraga terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang kemudian mampu dijadikan acuan untuk memilih media pembelajaran yang tepat ketika peniliti menjadi guru dikemudian hari.
2. Bagi guru mata pelajaran Sistem dan Instalasi Tata Udara dapat dijadikan bahan dalam menentukan alternatif media pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran KD 3.10 dan 4.10 yaitu menafsirkan gambar dan instalasi cerobong udara.
3. Bagi siswa penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai bentuk nyata dari benda yang sedang mereka pelajari yaitu *ducting* sehinga mempermudah penafsiran gambar serta pemahaman mereka.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Dilakukan pembagian uraian ke dalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dipaparkan mengenai beberapapa hal yang melatar belakangi penelitian, selanjutnya identifikasi masalah yang diteliti, perumusan masalah, pembatasan masalah agar penelitian lebih spesifik, tujuan dilakukannya penelitian beserta manfaatnya dan struktur organisasi dari penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi landasan teori dan hipotesis penelitian terdahulu yang mendasari pemecahan masalah juga mendukung anggapan dasar dan hipotesis di dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang digunakan, data yang mendasari penelitian dan sumbernya, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data, instrumen penelitian, beserta prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi temuan dan hasil penelitian dan penjelasan deskripsi data, kemudian pengolahan dan analisis data dengan berbagai bentuk dan kemungkinan sesuai dengan rumusan permasalahan dan pembahasan hasil penelitian guna mandapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi pemaparan kesimpulan dari data yang telah diolah pada bab sebelumnya dan juga penjabaran saran dan hal-hal penting dari hasil

penelitian yang kemudian dapat dikembangkan dan dimanfaatkan kemudian hari